

Pengaruh Komunikasi Efektif dan Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan

Berlian Rosalina Dia Pitaloka¹, Anggada Bayu Seta²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹berlian.rossa07@gmail.com, ²dosen02245@unpam.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dan berganda, uji korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, serta komunikasi efektif dan kerjasama tim secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas komunikasi dan penguatan kerjasama tim merupakan faktor penting dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Kata kunci: Komunikasi Efektif, Kerjasama Tim, Kinerja Karyawan

Abstract—This study aims to analyze the effect of effective communication and teamwork on employee performance at PT BFI Finance Indonesia Tbk, South Jakarta Branch. The research employed a quantitative approach with an associative method. The population consisted of all employees of PT BFI Finance Indonesia Tbk, South Jakarta Branch, with a total sample of 65 respondents selected using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple and multiple linear regression, correlation analysis, coefficient of determination, t-test, and F-test. The results indicate that effective communication has a positive and significant effect on employee performance, teamwork has a positive and significant effect on employee performance, and effective communication and teamwork simultaneously have a positive and significant effect on employee performance. These findings highlight the importance of improving communication quality and strengthening teamwork to enhance employee performance.

Keywords: Effective Communication, Teamwork, Employee Performance

1. PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat dalam industri pembiayaan menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor utama keberhasilan organisasi. PT BFI Finance Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan pembiayaan non-bank terkemuka di Indonesia dituntut untuk menjaga kinerja karyawan agar tetap optimal, khususnya pada Cabang Jakarta Selatan yang memiliki tingkat persaingan dan dinamika operasional yang tinggi. Kinerja karyawan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai target operasional, menjaga kualitas pelayanan, serta mempertahankan daya saing perusahaan.

Kinerja karyawan menurut Mangkunegara (2020) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Kinerja yang baik mencerminkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pekerjaan, sedangkan kinerja yang rendah dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan agar dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja karyawan adalah komunikasi efektif. Purwanto (2020) menyatakan bahwa komunikasi efektif merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang berlangsung secara jelas, tepat, dan dapat dipahami, sehingga menghasilkan umpan balik sesuai dengan tujuan komunikasi. Komunikasi yang tidak efektif dapat menimbulkan kesalahpahaman, keterlambatan pekerjaan, serta menurunkan kualitas hasil kerja. Sebaliknya, komunikasi yang berjalan dengan baik mampu menciptakan koordinasi yang efektif,

mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan organisasi.

Selain komunikasi efektif, kerjasama tim juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja karyawan. Robbins dan Judge (2020) mendefinisikan kerjasama tim sebagai proses kolaboratif yang melibatkan sekelompok individu dengan keterampilan saling melengkapi, yang berkomitmen terhadap tujuan bersama, pendekatan kerja kolektif, dan akuntabilitas bersama. Kerjasama tim yang baik memungkinkan terjadinya sinergi antaranggota, meningkatkan efisiensi kerja, serta membantu penyelesaian tugas yang kompleks secara lebih efektif.

Berdasarkan kondisi aktual di PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan, kinerja karyawan menunjukkan fluktuasi pada beberapa posisi tertentu, terutama pada aspek kuantitas dan kerjasama. Hasil pra survei menunjukkan masih adanya permasalahan dalam komunikasi antar karyawan, seperti kurangnya kejelasan informasi dan lemahnya koordinasi lintas bagian. Di sisi lain, kontribusi dan kekompakan tim juga belum sepenuhnya optimal, sehingga berpotensi menghambat pencapaian kinerja yang maksimal.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama tim memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kinerja karyawan. Komunikasi yang efektif tanpa didukung oleh kerjasama tim yang solid tidak akan memberikan hasil yang optimal, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut perlu dikaji secara simultan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengaruhnya terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait komunikasi organisasi dan kerjasama tim, serta memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan dan strategi peningkatan kinerja karyawan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kerangka sistematis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian secara ilmiah dan terukur. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pemilihan metode yang tepat sangat menentukan kualitas hasil penelitian, khususnya dalam penelitian kuantitatif yang menekankan pada pengujian hubungan dan pengaruh antarvariabel.

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel independen, yaitu komunikasi efektif dan kerjasama tim, terhadap variabel dependen berupa kinerja karyawan.

2.2 Objek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah karyawan PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 dengan mempertimbangkan ketersediaan data dan kondisi operasional perusahaan pada periode tersebut.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2020), sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 65 responden.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama. Menurut Arikunto (2020), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan.

2.5 Operasional Variabel Penelitian

Untuk memberikan kejelasan mengenai variabel yang diteliti, berikut disajikan operasional variabel penelitian yang memuat definisi operasional, indikator, dan skala pengukuran. Penyajian operasional variabel bertujuan agar pengukuran setiap variabel dapat dilakukan secara konsisten dan terukur.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Komunikasi Efektif (X1)	Proses penyampaian informasi yang berlangsung secara jelas, tepat, dan dapat dipahami sehingga menghasilkan umpan balik yang sesuai dengan tujuan komunikasi	Respect (Sikap saling menghargai), Empathy (Empati), Audible (Kejelasan suara dan kesediaan mendengar), Clarity (Kejelasan pesan), Humble (Kerendahan hati)	Likert
Kerjasama Tim (X2)	Proses kolaboratif antarindividu dalam tim yang saling mendukung dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan organisasi	Tanggung jawab, Saling kontribusi, Kepercayaan, Kekompakan	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan	Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Kerjasama	Likert

Operasional variabel penelitian disusun berdasarkan indikator yang digunakan dalam instrumen kuesioner dan mengacu pada landasan teori yang terdapat dalam skripsi sumber. Seluruh variabel diukur menggunakan skala Likert untuk mengetahui tingkat persepsi responden terhadap setiap pernyataan yang diberikan.

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab tujuan penelitian. Analisis data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat analisis regresi, yang meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas.

Analisis utama dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Menurut Ghazali (2021), analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 persen.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data penelitian disajikan melalui pengujian empiris dan pembahasan yang dikaitkan dengan landasan teori yang digunakan. Analisis dilakukan berdasarkan data kuesioner yang telah dinyatakan valid dan reliabel, sehingga hasil pengujian dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil karyawan PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan yang menjadi sampel penelitian. Penyajian karakteristik responden penting untuk memastikan bahwa responden memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian serta mampu memberikan penilaian yang relevan terhadap komunikasi efektif, kerjasama tim, dan kinerja karyawan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	61,5
	Perempuan	25	38,5
Usia	18–25 tahun	12	18,5
	26–30 tahun	17	26,2
	31–40 tahun	25	38,5
	>40 tahun	11	16,9
Pendidikan Terakhir	SMA	17	26,2
	D3	14	21,5
	S1	28	43,1
	S2	6	9,2
Lama Bekerja	1–2 tahun	18	27,7
	3–5 tahun	28	43,1
	6–8 tahun	11	16,9
	>8 tahun	8	12,3
Total		65	100

Data karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, berada pada rentang usia produktif, memiliki tingkat pendidikan S1, serta masa kerja 3–5 tahun. Kondisi ini mencerminkan bahwa responden memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai terhadap lingkungan kerja, sehingga mampu memberikan penilaian yang relevan terhadap komunikasi efektif, kerjasama tim, dan kinerja karyawan.

3.2 Uji Kualitas Data

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data penelitian terlebih dahulu diuji kualitasnya melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Ghazali (2021), uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel komunikasi efektif, kerjasama tim, dan kinerja karyawan memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai r tabel, sehingga dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel berada di atas batas minimum yang dipersyaratkan, sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

3.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur konstruk variabel yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Kerjasama Tim (X2)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,690	0,2441	Valid
X2.2	0,746	0,2441	Valid
X2.3	0,706	0,2441	Valid
X2.4	0,643	0,2441	Valid
X2.5	0,593	0,2441	Valid
X2.6	0,648	0,2441	Valid
X2.7	0,692	0,2441	Valid
X2.8	0,722	0,2441	Valid
X2.9	0,580	0,2441	Valid
X2.10	0,616	0,2441	Valid

Seluruh item pernyataan pada variabel kerjasama tim memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,2441), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,612	0,2441	Valid
Y2	0,634	0,2441	Valid
Y3	0,613	0,2441	Valid
Y4	0,722	0,2441	Valid

Y5	0,483	0,2441	Valid
Y6	0,773	0,2441	Valid
Y7	0,610	0,2441	Valid
Y8	0,654	0,2441	Valid
Y9	0,555	0,2441	Valid
Y10	0,560	0,2441	Valid

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan variabel kinerja karyawan memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam analisis lanjutan.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi batas minimum yang dipersyaratkan.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Komunikasi Efektif (X1)	>0,60	$\geq 0,60$	Reliabel
Kerjasama Tim (X2)	>0,60	$\geq 0,60$	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	>0,60	$\geq 0,60$	Reliabel

Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas batas minimum, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai prasyarat analisis regresi linear. Uji ini meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas. Menurut Ghazali (2021), model regresi yang baik harus memenuhi asumsi normalitas dan tidak mengandung multikolinearitas.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 serta pola penyebaran data yang mengikuti garis diagonal. Selanjutnya, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance berada di atas 0,10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independen dalam model regresi.

3.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang kuat antarvariabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Komunikasi Efektif (X1)	0,939	1,065	Tidak Multikolinear
Kerjasama Tim (X2)	0,939	1,065	Tidak Multikolinear

Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

3.4 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Analisis dilakukan melalui regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh parsial dan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh simultan.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa komunikasi efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi yang bernilai positif serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik komunikasi yang terjalin di lingkungan kerja, maka kinerja karyawan cenderung meningkat.

Hasil analisis regresi sederhana juga menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang mampu bekerja sama secara efektif dalam tim cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang bekerja secara individual.

Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama tim secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menegaskan bahwa kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3.4.1 Pengaruh Komunikasi Efektif terhadap Kinerja Karyawan

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan. Pengujian ini bertujuan untuk menilai arah hubungan serta tingkat signifikansi pengaruh komunikasi efektif sebagai variabel independen terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen.

Tabel 7. Regresi Linear Sederhana X1 terhadap Y

Variabel	B	t Hitung	Sig.
Konstanta	20,462	4,474	0,000
Komunikasi Efektif	0,410	3,191	0,002

Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi bernilai positif dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh komunikasi efektif terhadap kinerja karyawan dapat diterima.

3.4.2 Pengaruh Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan

Analisis regresi linear sederhana selanjutnya digunakan untuk menguji pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kerjasama tim berkontribusi dalam meningkatkan kinerja karyawan secara individual.

Tabel 8. Regresi Linear Sederhana X2 terhadap Y

Variabel	B	t Hitung	Sig.
Konstanta	21,578	5,248	0,000
Kerjasama Tim	0,377	3,281	0,002

Koefisien regresi yang bernilai positif serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa kerjasama tim berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

karyawan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin baik kerjasama tim, semakin tinggi tingkat kinerja karyawan.

3.4.3 Pengaruh Komunikasi Efektif dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan secara simultan. Pengujian ini bertujuan untuk menilai kontribusi masing-masing variabel independen dalam satu model regresi.

Tabel 9. Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t Hitung	Sig.
Konstanta	15,087	2,991	0,004
Komunikasi Efektif (X1)	0,288	2,116	0,038
Kerjasama Tim (X2)	0,273	2,237	0,029

Nilai koefisien regresi pada kedua variabel independen menunjukkan arah hubungan yang positif dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama tim secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi secara keseluruhan.

Tabel 10. Uji F (Simultan)

F Hitung	F Tabel	Sig.	Keterangan
7,918	3,145	0,001	Signifikan

Nilai F hitung yang lebih besar dibandingkan F tabel serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Kondisi ini menunjukkan adanya pengaruh simultan komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.

Selanjutnya koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel komunikasi efektif dan kerjasama tim dalam menjelaskan variasi kinerja karyawan.

Tabel 11. Koefisien Determinasi

R	R Square
0,451	0,203

Nilai R Square menunjukkan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama tim mampu menjelaskan sebagian variasi kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

3.5 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2020) yang menyatakan bahwa komunikasi efektif memungkinkan terjadinya kesamaan pemahaman antara pengirim dan penerima pesan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan secara tepat dan efisien. Komunikasi yang jelas dan terbuka membantu karyawan memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik.

Kerjasama tim juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini mendukung pendapat Robbins dan Judge (2020) yang menyatakan bahwa kerjasama tim yang baik mampu menciptakan sinergi, meningkatkan kepercayaan antaranggota, dan mempercepat penyelesaian pekerjaan. Dalam konteks PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan, kerjasama tim yang solid menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Secara simultan, komunikasi efektif dan kerjasama tim berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Temuan ini memperkuat pandangan Mangkunegara (2020) bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor individu dan faktor lingkungan kerja, termasuk komunikasi dan hubungan kerja antarpegawai. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kedua aspek tersebut secara bersamaan untuk mencapai kinerja karyawan yang optimal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan utama terkait pengaruh komunikasi efektif dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan PT BFI Finance Indonesia Tbk Cabang Jakarta Selatan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa komunikasi efektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kejelasan penyampaian informasi, kesesuaian pesan, serta adanya umpan balik yang baik mampu mendukung karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara lebih optimal. Komunikasi yang berjalan secara efektif membantu mengurangi kesalahpahaman, meningkatkan koordinasi kerja, serta mempercepat proses pengambilan keputusan di lingkungan kerja.

Kerjasama tim juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hubungan kerja yang harmonis, saling percaya antaranggota tim, serta adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas mendorong peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja. Kerjasama tim yang solid memungkinkan karyawan saling mendukung dalam menyelesaikan pekerjaan, khususnya dalam menghadapi beban kerja dan target operasional perusahaan.

Pengujian simultan menunjukkan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama tim secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja karyawan tidak dapat dicapai secara optimal apabila hanya mengandalkan salah satu faktor saja. Sinergi antara komunikasi yang efektif dan kerjasama tim yang kuat menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi efektif dan kerjasama tim merupakan faktor strategis dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan perlu memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap pengembangan sistem komunikasi internal serta penguatan kerja tim sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, D. (2020). *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational Behavior* (18th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.